

**MAHABBAH MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN**  
(Studi Kasus di Pondok Pesantren “Bahurrohmah al-Hidayah” Boyolali)



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

**Oleh:**

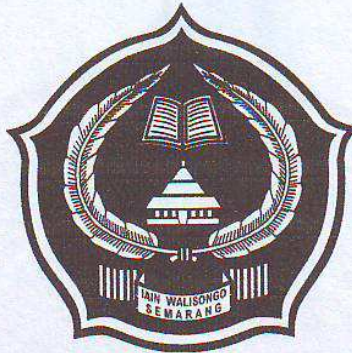
**Kusuma Sari Kartika Hima Darmayanti**

**NIM : 094411008**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2013**

**MAHABBAH MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN**  
(Studi Kasus di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” Boyolali)



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

**Oleh:**

**Kusuma Sari Kartika Hima Darmayanti**

**NIM : 094411008**

Semarang, 14 Juni 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dra. Hj. Fatimah Utsman, M.Si**  
NIP. 19560805 198503 2 001

Pembimbing II

**Hj. Arikhah, M.Ag**  
NIP. 19691129 199603 2 002



## PENGESAHAN

Skripsi Saudara Kusuma Sari Kartika  
Hima Darmayanti

No. Induk 094411008 telah  
dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji  
Sripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama  
Islam Negeri Walisongo Semarang, pada  
tanggal:

26 Juni 2013

Dan telah diterima serta disahkan sebagai  
salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

**Ketua Sidang**



**H. H. Muhammad, M. Ag**

NIP. 197203 199703 1002

**Penguji I**

**Drs. Djurban, M. Ag**

NIP. 19581104 199203 1001

**Penguji II**

**Dr. H. M. In'amuzzahidin, M. Ag**

NIP. 19771020 200312 1002

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Fatimah Utsman, M. Si**

NIP. 19560805 198503 2 001

**Pembimbing II**

**Hj. Arikah, M. Ag**

NIP. 19691129 199603 2 002

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Sulaiman Al-Kumavi, M. Ag**

NIP. 19730627 200312 1003

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

**Semarang, 12 Juni 2013**

**Deklarator**

**Kusuma Sari Kartika Hima Darmavanti**

**N I M : 0 9 4 4 1 1 0 0 8**

## MOTTO

Buka kawruh kasampurnan/ Wulanging  
guru ing nguni/ Iya ing satuhunira/  
Sadurunge ana sami/ Awang nguwang nur  
rokyat/ Anulya ana nganasir/ Gya tumangkar  
bumi geni angin toya/<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Lihat Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), h, 230. Merupakan pokok ajaran “Suluk Saloka Jiwa” yang menjadi buah pena dari R. Ng. Ranggawarsita. Artinya, Membuka ilmu hakikat, pelajaran para guru masa lalu, bahwa sebelum adanya alam kosong ini, yang ada hanyalah Tuhan, Yang Maha Luhur, menyinarkan Nur Muhammad yang kemudian memancarkan empat anasir (merupakan bentuk plural dari kata unsur), yakni bumi, api, angin, dan air.

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Tuhanku Tercinta Yang Selalu menemaiku dalam keadaan apapun, yang membimbing aku dalam setiap aspek kehidupan.

Penghargaan terindah untuk kemuliaan Romo (Sudarmanto Hima Raharja) dan Biyung (Titik Supriyanti) yang selalu memotivasi dan mengajari semua pengetahuan untuk hidup.

Adik –adikku tersayang (Mustika Ning Widhi Hima Darmayanti, Yusfina Hima Darmayanti, dan Agastya Sakti Hima Darmayanti) yang memberikan senyuman indah setiap waktu. Serta keluarga besar “Trah Wongso Sumarta” yang selalu rela mencurahkan waktunya untuk penulis.

Untuk Poro Sesepeuh, Romo Kyai “*Murabbī Rūḥī*”, KH. Muhadi Mu’allim, *masyāyikh, asāṭiz wa al-Ustāzāt*, bapak ibu guru dari TK sampai SMA, untuk Ibunda Fatimah Utsman dan Ibunda Arikhah yang membimbing dengan penuh kasih sayang, serta bapak ibu dosen tercinta di Fakultas Ushuluddin serta segenap dosen dan pegawai di IAIN Walisongo-Semarang yang selalu menjadi inspirasi penulis.

Mr. M yang selalu memotivasi penulis dan mendukung melalui diskusi-diskusi kecil. Keluarga Sufi Mbelink 2009, Keluarga 47, Keluarga Darun-Najah, Keluarga An-Najah, Keluarga Mamba’ul Ma’arif, Keluarga Aziziyah, dan kepada semua pecinta Allah di Indonesia dan bahkan di dunia.

*I Love You All, You’re My Everything I Have*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma berbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### b. Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
◌َ◌ُ	Fathah dan wau	Au	A dan u

## 3. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ — ◌	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
◌ِ — ◌ِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
◌ُ — ◌ُ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas



## KATA PENGANTAR



Segala puji untuk Allah – Tuhan semesta alam – yang begitu menawan dengan kecantikan romanNya. Keindahan yang menggerakkan seluruh anugerahNya, sehingga penulis menyelesaikan karya tulis sederhana dengan judul “*Maḥabbah* Menanamkan Cinta Lingkungan (Studi Kasus di Pondok Pesantren “Bahrurrohmah al-Hidayah” Boyolali)”. Semua syair-syair pujian hanya pantas untukNya saja karena hanya denganNya – satu-satunya motivasi terindah dalam hidup – hati dan jiwa tergerakkan untuk merangsang akal dalam ruang lingkup kehidupan suci.

Muhammad yang Nurnya mencerahkan penglihatan batin suci, semoga Allah selalu merahmatinya, juga kepada para ṣaḥābat, tābi‘īn, khulafā’u ar-Rāsyidīn, dan semua keturunan Kanjeng Nabi. Karena, hanya lantaran Nurnyalah semua wujud ini nampak dan mampu diakses oleh keindahan rasa.

Ini hanya karya tulis sederhana, penulisan yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari saudara-saudara yang menjadi kekasih Tuhan. Namun, inilah usaha yang dihasilkan. Baik dan buruk karya sederhana ini merupakan kado terindah dari Allah *subḥānah wa ta‘ālā*. Melalui perantara tangan-tangan Allah, karya tulis ini terselesaikan, maka saya ucapkan banyak ”*Matur Sembah Nuwun*” kepada tangan-tangan Allah:

1. Prof. DR. H. Muhibbin, M. Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan nasihat untuk semangat belajar dan berkarya.
2. Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini dan memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
3. Dra. Hj. Fatimah Utsman, M.Si selaku pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.

4. Hj. Arikhah, M.Ag selaku pembimbing II, atas bimbingan dan arahan serta selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Sulaiman al-Kumayi, M. Ag selaku Kaprodi Tasawuf dan Psikoterapi dan Ibunda Fitriyati, S.Psi, M.Si, beserta segenap pengelola Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, yang selalu memberikan kasih sayang dan telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. DR. H. Abdul Muhaya, MA, Prof. Dr. H. Amin Syukur, MA, Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA, Dr. M. In'amuzzahhidin Masyhudi, M.Ag, dan Mas Rusmadi, serta seluruh dosen dan pegawai di fakultas Ushuluddin atas semua masukan dan saran-sarannya melalui diskusi kecil. Sehingga, karya tulis ini terselesaikan.
7. Romo KH. Muhadi Mu'allim beserta segenap keluarga besar pondok pesantren "Bahrurrohmah al-Hidayah", atas partisipasinya dalam setiap observasi dan wawancara juga pengertiannya mengenai konsep yang sangat urgen dalam karya tulis.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Darun Najah, terutama Romo KH. Siradj Khudlori dan KH. Ahmad Izzuddin yang senantiasa memotivasi dan mendidik. Keluarga besar pondok pesantren An-Najah Mamba'ul Ma'arif Jombang terutama alm. KH. Abdul Mujib Shohib dan Nyai Hj. Roudlotul Jannah Anwar, keluarga besar pondok pesantren Hidayatul Mubtadia'at Kediri terutama Romo KH. Anwar Mansur, keluarga besar Tarbiyatun Nasyi'at Jombang terutama Romo KH. Aziz Mansur, dan keluarga besar pondok pesantren Al-Aziziyah Kaliwungu Kendal terutama Romo KH. Irfan Aziz, atas seluruh bimbingannya yang mengantarkan penulis sampai ke bangku perkuliahan dan menyelesaikan karya tulis.
9. Keluarga tersayang Bapak (Sudarmanto Hima Raharja), ibu (Titik Supriyanti), adek-adekku (Mustika Ning Widhi Hima Darmayanti, Yusfina Hima Darmayanti, dan Agastya Sakti Hima Darmayanti), atas seluruh kasih sayangnya yang tak terhitung serta motivasi terindah yang selalu terselip dalam setiap tawa.

10. Dra. Siti Mujibatun, M.Ag, Drs. Widodo Supriyono, MA, H. Mursid, M.Ag, serta semua dosen dan pegawai di IAIN Walisongo Semarang atas dukungan yang diberikan selama penulis belajar.
11. Mr. M yang selalu memotivasi dan mendukung melalui diskusi kecil, mengajak untuk *fastabqul Khairāt*. Teman-teman keluarga Sufi Mbelink 2009 (Sufis, Mahdzuroh Zuroh, Nieta Psikosufistik, Princess Berlian, Amalia Fitriani, Aztrie Zuliana, Rofi'atus Sholiha, Khusnul Khotimah, Nailis Sa'adah, Muhammad Sa'dullah Al-Ishaqi, Idham, Mas At, Ama'ul Husna, Moekarram Musthofa, Fa-fa Cungkring, Seif Amran, Ali Kanapi, mohammed M. Abdullah, Arifin Dwi Kromo, Abdul Gofur, dan Sufyan Riadi), Keluarga 47 (Hisyam Ali, Lala Poe, LeeNa Sa'ied, Mahfudz Shiddiq, Ahmad Abidin, Sufah Ulya, Afni Hidayah, Uswatun Khasanah, HaZani An Nihaya, dan Miiioo Na Piioo), Keluarga besar Penyuluh DEPAG Kabupaten Klaten, dan Keluarga besar PPDN Mania.

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima Allah SWT. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

**Semarang, 14 Juni 2013**

Penulis

Kusuma Sari KHD

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II : MAHABBAH DAN CINTA LINGKUNGAN.....</b>	<b>21</b>
A. <i>Mahabbah</i>	
1. Definisi <i>Mahabbah</i> .....	21
2. Kedudukan <i>Mahabbah</i> dalam Tasawuf.....	28
3. Konsep Dasar <i>Mahabbah</i> dalam Al-Qur'an dan Hadits.....	35
B. Cinta Lingkungan	
1. Cinta Lingkungan.....	42

2. Teori-teori Etika Lingkungan.....	46
3. Perwujudan Cinta Lingkungan.....	53
<b>BAB III : PONDOK PESANTREN “BAHRURROHMAH AL-HIDAYAH” CEPOGO, BOYOLALI, JAWA TENGAH.....</b>	<b>60</b>
A. Sejarah Perkembangan .....	60
B. Kurikulum yang Diajarkan .....	72
C. Konsep <i>Mahabbah</i> Santri .....	79
<b>BAB IV : MAHABBAH MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN “BAHRURROHMAH AL- HIDAYAH”, CEPOGO, BOYOLALI, JAWA TENGAH.....</b>	<b>100</b>
A. Konsep <i>Mahabbah</i> yang Dijadikan Landasan Cinta Lingkungan oleh para Santri.....	100
B. Implementasi <i>Mahabbah</i> Menanankan Cinta Lingkungan.....	141
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>156</b>
A. Kesimpulan.....	156
B. Saran.....	157

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**



## ABSTRAK

Masyarakat muslim – terutama penganut tarekat – masih saja menganggap bahwa tarekat – secara umum termasuk dalam ibadah kepada Allah – itu hanya ibadah yang tersentralis kepada Allah saja, seperti sholat, puasa, berwirid, dan berdzikir, dan lain sebagainya. Di sisi lain, kondisi lingkungan kian mengkritiskan, isu-isu terkait banjir, *global warming*, kebakaran hutan, tanah longsor, gempa bumi, letusan gunung, dan musibah bencana alam lainnya seakan menghantui bangsa ini secara terus-menerus. Kalau fenomena ini dibiarkan, maka semua akan berjalan sendiri-sendiri untuk memenuhi kepuasannya, terlebih dalam mengejar kepesatan ekonomi. Suasana industri yang makin menghebohkan dan mengerikan juga menjadi momok yang mengerikan. Ini semua terjadi, karena semua berjalan sendiri-sendiri, padahal semua komponen – spiritualisme islam (tasawuf), lingkungan, dan ekonomi – ini saling berhubungan.

Untuk memecahkan konflik lingkungan, maka karya tulis ini menggunakan metode pengambilan data melalui wawancara, observasi partisipan, dokumenter, penelusuran data *on line*. Sumber data primer adalah data-data yang berasal dari KH. Muhadi Mu'allim, para santri dan para *jamā'ah*, sedangkan sumber data primer adalah yang berasal dari warga dan karya tulis lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode analisis datanya menggunakan analisis “Deskriptif Kualitatif”. Penulis menjadikan teori terkait cinta kepada Allah dan cinta lingkungan sebagai kerangka dasar, kemudian setelah terjun dilapangan, antara teori awal dengan konsep yang ada di lapangan itu disinergikan. Kemudian ditemukanlah konsep “Teologi Lingkungan Sufistik” yang menjadi manifestasi *mahabbah* dalam menanamkan cinta lingkungan.

Cinta kepada Allah yang menjadi motivasi utama dalam setiap perbuatan merupakan pola dasar yang dibentuk oleh KH. Muhadi Mu'allim untuk para santri tarekat. Selain itu, memandang dari hakikat Allah, maka manusia dan alam (lingkungan) merupakan manifestasi Allah. Sehingga, ketika manusia itu mencintai Allah, sudah pasti seharusnya manusia itu juga mencintai lingkungan. Karena cinta itu bukan sekedar teori belaka, maka perwujudan cinta terhadap lingkungan – di pondok pesantren “Bahurrohmah al-Hidayah” ini dengan menjaga kelestarian hutan, berternak, dan bertani. Pola perwujudan cinta pada lingkungan ini yang lebih dikenal dengan “Teologi Lingkungan Sufistik”, yang dibangun dengan bingkai konsep pengesaan terhadap Allah, cinta kepada Allah, dan keberadaan manusia (manusia harus sadar diri) sebagai wakil Allah untuk menjaga lingkungan. Implementasi cinta lingkungan yang ditanamkan di pondok pesantren “Bahurrohmah al-Hidayah” adalah dengan melestarikan hutan secara mandiri dengan menanam pohon sengon, bertani, dan berternak.